

**Judul Penelitian : Model Penilaian Analitik dan Holistik  
dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia di Sekolah  
Dasar**

**Latar Belakang Masalah**

Kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian merupakan tiga dimensi dari sekian banyak dimensi yang sangat penting dalam pendidikan. Ketiga dimensi tersebut saling berkaitan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimum. Kurikulum merupakan penjabaran tujuan pendidikan yang menjadi landasan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum. Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum. Penilaian yang tepat akan menunjukkan perilaku peserta didik yang lengkap, hidup dan nyata sesuai harapan guru dan orang tua bahkan masyarakat.

Dalam hal penilaian pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam bidang keterampilan menulis karangan dari dulu hingga saat ini, kurang mendapat perhatian baik dari guru maupun para pakar bahasa Indonesia. Bahkan saat ini dalam Ujian Nasional , keterampilan menulis/mengarang tidak termasuk materi yang diujikan. Hal ini amat disayangkan mengingat pentingnya keterampilan menulis bagi pengembangan bahasa dan keterampilan hidup para siswa. Di samping hal tersebut, penilaian untuk tulisan/karangan dalam bahasa Indonesia pun masih belum memuaskan karena hanya menggunakan satu cara penilaian yaitu cara analitik yang berfokus pada tiga aspek, yaitu : isi, bahasa dan struktur karangan. Penilaian karangan tidak berdasarkan kemampuan siswa menghasilkan wacana karangan, tetapi lebih menguji pada kemampuan siswa dalam hal mengingat fakta-fakta, menerapkan peraturan tata bahasa dan pengetahuan struktur karangan yang sistematis.

## **Perumusan Masalah**

Fokus penelitian ini diarahkan pada penyusunan model evaluasi karangan bahasa Indonesia yang terdiri dari 4 jenis karangan, yaitu: karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan bagaimana pengaruh model evaluasi tersebut terhadap pembelajaran mengarang bahasa Indonesia. Secara rinci masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah model evaluasi untuk setiap jenis karangan: narasi, deskripsi, eksposisi dan argumentasi?
2. Bagaimanakah pengaruh model evaluasi tersebut terhadap pembelajaran mengarang bahasa Indonesia?

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan menyusun model- model penilaian karangan dalam pembelajaran menulis untuk meningkatkan kemampuan menulis/mengarang dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar kelas tinggi (kelas IV,V,VI).

Secara khusus tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tersusunnya model penilaian analitik & holistik untuk karangan bahasa Indonesia, yang terdiri dari 4 model, yaitu:
  - a, Model penilaian analitik & holistik untuk karangan narasi.
  - b. Model penilaian analitik & holistik untuk karangan deskripsi.
  - c. Model penilaian analitik & holistik untuk karangan eksposisi.
  - d. Model penilaian analitik & holistik untuk karangan argumentasi.
2. Membandingkan hasil penilaian holistik dengan penilaian tradisional (analitik).

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru SD dapat menilai karangan bahasa Indonesia secara signifikan dan tepat sesuai dengan tujuan dan jenis-jenis karangan yang ada sehingga guru mampu meningkatkan pengetahuan dan kinerjanya guna kemajuan peserta didik.
2. Bagi siswa sekolah dasar, terutama kelas tinggi dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis macam-macam karangan sesuai arahan guru berdasarkan “Pedoman Penilaian Mengarang secara Holistik”.
3. Bagi lembaga terkait, terutama Dinas Pendidikan Kota Bandung, diharapkan model penilaian holistik dalam pembelajaran mengarang ini, dapat dijadikan masukan sebagai salah satu alternatif penilaian di samping yang sudah lazim digunakan (penilaian analitik).
4. Bagi UPI diharapkan model penilaian holistik dapat disosialisasikan bagi guru-guru sekolah dasar baik tertulis (dalam bentuk buku) maupun lisan (dalam bentuk penataran atau pelatihan), sebab diyakini model ini dapat efektif dan efisien bagi siswa dan guru.
5. Bagi Depdiknas, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam sistem penilaian mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek menulis lanjut/mengarang, karena belakangan ini keterampilan mengarang tidak diujikan dalam UAN.

## **Tinjauan Pustaka**

Proses menulis atau istilah lainnya mengarang merupakan proses yang rumit dalam operasi mental manusia.. Menurut Hayes dan Flower (1980) proses menghasilkan wacana khususnya karangan merupakan proses perancangan yang melibatkan pelahiran ide, penyusunan, dan penyesuaian berdasarkan kerangka yang dibentuk. Odell (1981) merumuskan bahwa menulis merupakan keterampilan penemuan yaitu proses penulis menemukan ide dan akan disampaikannya dalam tulisan. Ide yang ditetapkan akan dipindahkan ke dalam bentuk bahasa melalui seleksi yang tepat memerlukan kemampuan menyusun struktur , unsur bahasa yang tepat dan bahan informasi yang sesuai dengan sasaran pembaca. Hayes dan Flower (1980) menyimpulkan bahwa proses ini adalah proses penerjemahan yaitu pemindahan ide ke dalam bentuk bahasa yang diikuti proses penyuntingan. Untuk memahami tulisan seseorang (dalam hal ini karangan siswa) diperlukan pemahaman tentang konteks/lingkungan dan situasi selain pengetahuan tata bahasa.

Mengenai cara penilaian karangan yang lazim digunakan dalam pengajaran bahasa Indonesia dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi dalam dekade terakhir ini adalah penilaian cara analitik yang berfokus pada tiga aspek penilaian yaitu: bentuk, isi dan bahasa. Jadi penilaian karangan tidak berdasarkan kemampuan anak didik menghasilkan wacana karangan tetapi menguji kemampuan mengingat isi (bahan karangan) dan mengetahui struktur dan aturan tata bahasa. Keterampilan menulis karangan tidak dinilai sebagai perilaku berbahasa yang lain dalam bentuk wacana penulisan.

Wacana adalah perilaku berbahasa dalam konteks, baik lisan maupun tulisan yang dihasilkan melalui kemampuan menggunakan unsur-unsur kohesi dan koherensi. Keutuhan suatu wacana/karangan berdasarkan adanya kesatuan hubungan antara: tujuan, khalayak sasaran, dan pengorganisasiannya (penyusunannya).

Dengan demikian penilaian karangan dapat dilakukan secara holistik, berdasarkan asumsi bahwa keseluruhan itu lebih penting daripada bagian-bagian

yang membangun sebuah wacana. Dalam penelitian ini penilaian karangan dan cara menulis karangan akan mempergunakan model keterampilan menulis/mengarang White (1985) dan Panduan Penilaian Holistik White (1985).

Jenis tulisan/karangan siswa SD yang akan diteliti terdiri dari 4 jenis karangan ( narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi ). Hal ini sesuai dengan materi menulis Kurikulum 1994 dan Kurikulum 2004 (KBK). Materi menulis ini sejalan dengan pendapat Inman dan Gardner (1979) Parere (1984), Keraf (1994) yang menyatakan bahwa kegiatan menulis dalam pengembangannya terdiri dari: mengisahkan, mendeskripsikan, menjelaskan sesuatu dan berargumentasi.

Hasil penelitian Sriasih (2005) menunjukkan bahwa ada perbedaan struktur wacana tulis argumentatif siswa kelas IV dan kelas VI SD. Di negara-negara tetangga yang menggunakan bahasa serumpun (Malaysia dan Singapura), penilaian holistik telah lama digunakan, tetapi hanya terhadap 3 jenis wacana, yaitu: wacana penerangan (eksposisi) yang berorientasi subjek, wacana kelahiran (narasi) berorientasi penulis dan wacana membujuk (argumentasi & persuasi) yang berorientasi khalayak.

Tiga jenis (versi) skema penilaian holistik yang disusun berdasarkan orientasi karangan di atas telah dibuktikan memiliki kesahan (validitas) kebolehpercayaan (reliabilitas) tinggi ( Otman, 2003, 2005; Hartati, 2006,2009)'

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode “Research Development”, sebagaimana yang dikemukakan oleh Borg dan Gall (1979),” Educational research and development is a process used to develop and validate educational product”. Produk yang dikembangkan dengan metode ini, bukan hanya yang menyangkut bahan-bahan material saja seperti: gambar, buku, film, slide dan sejenisnya, tetapi juga meliputi metode, program yang mencakup prosedur , proses pembelajaran dan evaluasinya.

Secara rinci langkah-langkah yang ditempuh dalam “Research and Development” menurut Borg dan Gall adalah:

1. Pengumpulan riset dan informasi yang meliputi: kajian literature, observasi kelas dan menyiapkan laporan.
2. Perencanaan, mencakup penjelasan menetapkan tujuan khusus dan menetapkan urutan pembelajaran.
3. Mengembangkan produk awal, meliputi persiapan bahan-bahan pelajaran, buku pegangan dan alat evaluasi.
4. Uji awal lapangan.
5. Revisi produk utama.
6. Uji lapangan utama.
7. Perbaikan hasil operasional.
8. Uji lapangan operasional.
9. Perbaikan hasil akhir.
10. Penyebaran dan distribusi.

Berdasarkan kebutuhan dan kondisi di lapangan terutama karakteristik siswa sekolah dasar dan waktu penelitian yang terbatas maka langkah-langkah penelitian dan pengembangan berdasarkan teori Borg dan Gall di atas disesuaikan sebagai berikut:

1. Tahap Studi Awal.
2. Perencanaan (Perancangan Model)
3. Uji Coba Model
4. Validasi Model
5. Finalisasi model

Untuk lebih jelasnya desain atau rancangan penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut.

**STUDI AWAL**

- Studi Literatur
- Studi Hasil Penelitian Sebelumnya
- Studi Lapangan



**PERANCANGAN MODEL**

- Tujuan
- Penyusunan Rancangan Model
- Penyusunan Rancangan Uji Lapangan



**UJI COBA MODEL**

- Tujuan
- Perencanaan
- Implementasi
- Evaluasi
- Revisi



**VALIDITAS MODEL**



**FINALISASI MODEL**



Subyek penelitian adalah siswa Sekolah Dasar kelas VI dari 2 buah sekolah dasar di kota Bandung berjumlah 80 orang dan empat orang guru, yaitu guru kelas dan guru bidang studi Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dimulai dengan mengambil hasil karangan para siswa, masing- masing terdiri dari 4 jenis karangan. Karangan tersebut dinilai oleh guru kelas dan oleh guru bidang studi secara analitik. Instrumen penilaian secara holistik diperkenalkan kepada kedua guru tersebut, kemudian dilatih dan mencoba menilai karangan siswa secara holistik. Kedua hasil penilaian itu dibandingkan dan dibahas untuk menyempurnakan instrumen penilaian holistik yang terdiri dari 4 buah instrumen, yaitu untuk penilaian karangan narasi, deskripsi, eksposisi dan argumentasi.

Langkah berikutnya, uji coba model dalam pembelajaran mengarang bahasa Indonesia dan hasil karangan siswa langsung dianalisis dengan model penilaian holistik dan analitik oleh peneliti dan empat orang guru sekolah dasar untuk melihat validitas dan reliabilitas model penilaian analitik dan holistik.

#### **Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
1.	Penyusunan Proposal	1- 30 Juni 2009
2.	Sosialisasi dengan guru SD	1- 15 Juli 2009
3.	Penyusunan Instrumen Penelitian	17-30 Juli 2009
4.	Pengumpulan Data Awal	1-12 Agustus 2009
5.	Pengolahan Data Awal	14-31 Agustus 2009
6.	Perancangan Model Penilaian Analitik & Holistik	1-16 September 2009
7.	Uji Coba Model	18-30 September 2009
8.	Evaluasi dan Revisi Model	2-14 Oktober 2009
9.	Validitas Model	16-21 ktober 2009
10.	Finalisasi Model	23-28 ktober 2009
11.	Diseminasi Model	2-3 November 2009
12.	Penyusunan &Penyerahan Laporan	1 – 7 Desember 2009

**Rincian Anggaran Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Rincian Pengeluaran Biaya</b>	<b>Jumlah Pengeluaran</b>
<b>1.</b>	Bahan Habis Pakai (Materi Penelitian)	<b>Rp. 5.000.000</b>
<b>2.</b>	Biaya Transfortasi	<b>Rp. 5.000.000</b>
<b>3.</b>	Honorarium Ketua & Tim Pembantu Peneliti (4 orang guru SD).	<b>Rp. 4.000.000.</b>
<b>4.</b>	Biaya Pengeluaran lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Biaya Pemotretan/ Seaning Sampel</li> <li>b. Biaya Dokumentasi</li> <li>c. Biaya Penyusunan Laporan</li> <li>d. Foto Copy dan Penjilidan 10 Ex</li> <li>e. Pembelian Buku Sumber 20 Judul</li> <li>f. Seminar Validasi Penelitian (guru SD se-kota Bandung)</li> <li>g. Biaya Pemeliharaan Alat (Komputer, Handycam dll)</li> </ul>	<p align="right"><b>Rp. 500.000.</b></p> <p align="right"><b>Rp. 500.000.</b></p> <p align="right"><b>Rp.1000.000</b></p> <p align="right"><b>Rp. 1.000.000.</b></p> <p align="right"><b>Rp. 1.000.000.</b></p> <p align="right"><b>Rp.2.000.000</b></p> <p align="right"><b>Rp.2.000.000</b></p>
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.22.000.000.</b>

## Riwayat Hidup Peneliti

- Nama : Tatat Hartati, M.Ed.Ph.D.
- Tempat/Tgl.Lahir : Tasikmalaya, 12 Maret 1953
- NIP : 195303121979032002
- Golongan/Pangkat : IV C/Pembina Utama
- Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- Satminkal : PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan-UPI
- Alamat Rumah : Jl. Saturnus Timur IX no.1 Margahayu Raya  
Bandung 40286  
Telp: 022-7504424  
HP : 081322111328  
E-mail: hartatiedu@yahoo.com
- Alamat Kantor : Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas  
Pendidikan Indonesia (UPI)  
Jl. Dr.Setiabudhi No.229 Bandung-40154  
Telp : 022-2013163 Pes 4315  
Fax : 022-2000021
- Pendidikan Formal :- Sarjana Muda Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia, IKIP Bandung, 1976.
- Jenjang S-1, Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Bandung, tahun 1980.
  - Jenjang S-2, Bidang *Basic Education* (Prasekolah & Sekolah Dasar) Universiti Sains Malaysia, tahun 1999.
  - Jenjang S-3 Bidang *Primary Education* Universiti Sains Malaysia, tahun 2009.
  - Program Pelatihan (yang lebih dari 6 bulan) yang pernah diikuti:

- Method of Language (Box Hill Institute- Melbourne, 1994)
- Learning Disabilities of Language (Deakin University- Melbourne 1994).
- Special Education at the Post-Graduate Level (Januari s.d Juli 1994 di Deakin University, Melbourne).

- Bidang Keahlian : - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Basic Education (Prasekolah & Sekolah Dasar)
  - Primary Education
- Mata Kuliah yang Diampu :- Pendidikan Indonesia Kelas Rendah & Tinggi
- Pengembangan&Pembelajaran B.Indonesia SD
  - Kebahasaan
  - Penelitian Tindakan Kelas
  - Pembelajaran Terpadu
  - Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Kedua

#### Daftar Publikasi

- Upaya Guru dalam Meningkatkan Perolehan Imbuhan melalui Pendekatan Komunikatif di SDN Cileunyi (Penelitian, Dana Rutin UPI, 2001)
- Pembelajaran Sastra untuk Meningkatkan Kreativitas (Jurnal PLB VOL 1 No.1 2002)
- Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 1994 dan Pendekatan Menyeluruh (2002)
- Model Komunikasi Dini bagi Anak-anak luar Biasa dengan Media Compic (Duelike, Dikti 2002)

- Penerapan Strategi Kooperatif dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Tanda Baca dan Ejaan Siswa Tunagrahita (Penelitian Dana Rutin UPI, 2003)
- Model Pembelajaran Membaca di SD Kelas Rendah dengan Mempergunakan Media Compic (Penelitian Dana Rutin UPI 2004)
- Potensi Buku Anak-anak (Artikel di surat kabar Pikiran Rakyat, 17 Mei 2004)
- Aplikasi Media Compic (Computer Picture) bagi Siswa Berkesulitan Membaca di SD (PTK, Dikti 2005)
- Model Penilaian Holistik dalam Pembelajaran Mengarang B.Indonesia di SD (Hibah Kompetisi UPI, 2006)
- Penggunaan Compic (Computer Picture) di Sekolah Dasar se-Jawa Barat (PHK-Dikti, 2007)
- Penugasan Dosen PGSD di SD Internasional (HKPU-UPI, 2007)
- Model Permainan di SD berdasarkan Pendekatan DAP (Hibah Kompetisi UPI, 2007)
- Mutu & Rambu-rambu Sekolah Bertaraf Internasional (Pikiran Rakyat, Mei 2008)
- Penerapan SQ3R dalam Pembelajaran B.Inggeris di SD (Hibah Pembinaan UPI, 2008)
- Penerapan Penilaian Holistik dalam Pembelajaran Menulis Narasi di Sekolah Dasar (DPL Prodi PGSD, 2008)
- Membangun Kepemimpinan Transformasional di Perguruan Tinggi (Universiti Sains Malaysia,2008)
- Peranan Bahasa dalam Penelitian di Perguruan Tinggi (Jurnal Pendidikan Dasar, Oktober 2008)
- Mengembangkan Pendidikan Unggul dan Bertaraf Internasional (UPI Press, 2009)

- Penerapan Pendekatan *Conferencing* di Sekolah Dasar (Jurnal Pendidikan Dasar, April 2009)
- Peningkatan Profesionalisasi Guru SBI melalui Pedagogi Produktif (HKPU- UPI, 2009)
- Pengembangan Literasi di SD melalui Proses Penulisan Kreatif (DPL Prodi PGSD, 2009).

Keterlibatan dalam Program Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti):

- Pelatihan Buku Ajar PGTK, tahun 2002 s/d 2003
- Penyaji Kegiatan Magang Dosen IKIP PGRI Semarang (2003)
- The 4<sup>th</sup> Comparative Education Society of Asia (2003)
- Semlok Fakultas Ilmu Pendidikan/JIP se-Indonesia (2003)
- Pelatihan Buku Ajar tahun 2004
- Penilai Buku Pelajaran Sekolah Dasar (PUSBUK), tahun 2004
- Instruktur Penelitian Tindakan Kelas Universitas Atma Jaya(2005)
- Seminar PTK Nasional, tahun 2006
- Pembicara (Pembentang) Persidangan Serantau Pendidikan Bahasa Melayu (2005)
- Panitia Uji Coba Instrumen Sertifikasi Guru Pemula(2005)
- Peserta Nurturing dan Pelatihan PHK PGSD (2006)
- Penyaji Kegiatan Magang Dosen Universitas Negeri Padang (2006)
- Reviewer Dikti 2006-2008
- Pembimbing Buku Ajar Dosen PGMI-Depag (2008)
- PJJ Guru SD (2007 - sekarang)
- Tim Pengembang Subject Specific Pedagogy (SSP- Bahasa Indonesia, 2009)
- Sertifikasi Guru SD (2008-sekarang)
- Instruktur PLPG (2008 – sekarang)

Bandung, Oktober 2009

Yang menyatakan,

Tatat Hartati, M.Ed.Ph.D.